PERWAKILAN OMBUSMEN KALSEL RAIH KENERJA TERBAIK 2021

Sabtu, 09 April 2022 - Ita Wijayanti

Banjarmasin, KP - Perwakilan Ombusmen RI Provinsi Kalsel akhirnya berhasil meraih penghargaan unit kerja terbaik tahun 2021 se Indonesia. Pencapaian keberhasilan kinerja tersebut ditentukan Pemerintah Pusat dengan melalui berbagai kegiatan yang parameter ditentukan Ombusmen pusat.

Melalui keberhasilan tersebut, Hadi Rahman mengucapkan syukur dan terima kasihatas bantuan serta dukungan semua pihak, sehingga Ombudsman Kalsel meraih penghargaan Perwakilan Terbaik di lingkungan Ombudsman RI untukkinerja di tahun 2021.

Karena, melalui penghargaan ini akan lebih motivasi untuk membangun pelayanan publik yang baik di Banua tercinta, khususnya dalam konteks pengawasan.

Bahkan dalam hal ini, komitmen penyelenggara pelayanan publik dan partisipasi masyarakat sangat penting guna mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas serta terhindar dari praktik-praktikmaladministrasi.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Selatan H Rahman mengatakan hal tersebut dalam kegiatan ekspos media dan Ramadhan Berkah 1443 H, di Kantor Ombudsman Kalsel, Jum'at (8/04/2022).

Kegiatan yang dihadiri Dingsanak (Sahabat) Ombudsman terdiri dari para media partner dan mahasiswa/i. Hadi Rahman, Kepala Ombudsman Kalsel, memaparkan kegiatan suatu bentuk akuntabilitas kinerja, agar publik mengetahui hasil-hasil pelaksanaan tugas dan pekerjaan Ombudsman Kalsel di sepanjang triwulan I tahun2022.

Kemudian, Ombudsman memberikan informasi dan masukan terkait permasalahan pelayanan publik dan momen, kegiatan Ramadhan Berkah diisi dengan acara Khotmil Qur'an, Tausiyah dan buka puasa bersama dan sholat magrib berjemaah.

Hadi memapaparkan, pada periode Januari-Maret 2022, Ombudsman Kalsel menerima 324 akses masyarakat dan masuk 5 besar secara nasional dan kontribusi terbanyak berasal dari Konsultasi Non Laporan (KNL) yang berjumlah 214, bisa diartikan kepercayaan (trust) masyarakat semakin kuat terhadap Ombudsman untuk memperoleh pendapat, saran atau solusi atas permasalahan pelayanan publik yang dialami.